

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian performa ayam hasil persilangan pejantan bangkok dan betina lokal di Kabupaten Malaka dapat disimpulkan bahwa :

1. Total konsumsi ransum selama 8 minggu untuk jantan dan betina adalah 6.003,6 gram dengan nilai rata-rata adalah 750,45 gram untuk jantan dan betina. Total nilai konversi ransum ayam pejantan bangkok dan betina lokal adalah 2.087,9 gram dengan nilai rata-rata adalah 260,9 gram untuk jantan dan betina. Total pertambahan bobot badan ayam pejantan bangkok dan betina lokal adalah 83 gram untuk jantan dan betina dengan nilai rata-rata adalah 4,75 gram.
2. Warna telur ayam hasil persilangan pejantan bangkok dan betina lokal berwarna putih. Induk ayam memproduksi telur terbanyak pada kandang ke 1 dan kandang ke 2 presentase 33% berdominan pada induk. Pada kandang ke 2 warna telur presentase 27 % berdominan pada induk. Dan warna bulu pada ayam hasil pejantan bangkok dan betina lokal berdominan pada induk sebanyak 100%.
3. Pengaruh suhu kandang terhadap konsumsi ransum dengan nilai rata-rata adalah 26⁰C konsumsi ransumnya menurun dengan konsumsi ransum adalah 250 gram. Pengaruh suhu terhadap konsumsi air minum dengan nilai rata-rata adalah 26⁰C konsumsi air minumnya menurun dengan konsumsi air minum adalah 2,6 ml.

5. 2 SARAN

Guna memperoleh efisiensi budidaya ayam hasil persilangan pejantan Bangkok dengan betina lokal perlu dilakukan penelitian lebih lanjut khususnya terkait dengan kebutuhan nutrisi dan lingkungan mikro yang ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2002). Pengemukan ayam pedaging. Jakarta : PT. Agro Media Pustaka.
- Abubakar, Triyantini, H.Setianto. (2000). Survey potensi ketersediaan bulu ayam, cara pengolahan dan pemotongan ternak ayam di TPA. Laporan penelitian T. A. 1999/2000. Bogor: balai penelitian ternak.
- Anggorodi, R. (1985). Ilmu makanan ternak umum. Gramedia pustaka utama, Jakarta.
- Akoso. (1993). Manual kesehatan unggas. Kanisius. Yogyakarta.
- Allama H, Sofyan O, Widodo E, Prayogi HS. 2012. Pengaruh penggunaan pakan terhadap penampilan produksi ayam pedaging. J. Ilmu-ilmu peternakan 22 (3):1-8.
- Alex . S., (2011). Cara mencetak ayam jawara. Pustaka Baru, Yogyakarta
- Alfian., Dasrul dan Azhar. (2017). Jumlah Eritrosit, kadar hemoglobin dan nilai hematokrit pada ayam bangkok, ayam kampung dan ayam peranakan. Jimvet.
- Aisyah, T. dan Rachmat E. (1989). Pengaruh pemberian ransum starter terhadap penambahan bobot badan anak ayam buras. Prosiding seminar nasional tentang unggas lokal. Semarang.
- Anang, A. dan Suharyanto. (2008). Panen ayam kampung. PT. Penebar swadaya. Jakarta.
- Anthika, Syach, R. Dan Sugianto. (2013). Pengeruh suhu, kelembapan udara dan kecepatan angin terhadap akumulasi nitrogen monoksida dan nitrogen dioksida. Pekan baru: tugas akhir Universitas Riau.
- Bell, D dan Weater. (2002). Daging dan telur ayam komersial. Kluwer penerbit akademik, New York.
- Bishop, (2011). Bagaimana kualitas air minum pada ayam broiler. Jurnal peternakan. Unika Kediri.

- Daryono BS, Roosdianto I, Saragih HTSSG. (2010). Pewarisan karakter fenotip ayam (F1) hasil persilangan ayam peluang (*Gallus gallus domesticus*) dengan ayam cemani (*Gallus gallus domesticus*). J veteriener.
- Ensminger, R.C. (1992). Ilmu unggas. Pencetak dan penerbit internasional Inc. New York.
- Fadilah. (2004). Panduan mengelola peternak ayam broiler komersial. Cetakan ke-1. Agromedia pustaka, Jakarta.
- Frandsen, R. D. (1992). Anatomi dan fisiologi ternak. Edisi ke-4. Terjemahan: B. Srigandono dan Koen Praseno. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hermawan, A. (2000). Pengaruh bobot dan indeks telur terhadap jenis kelamin anak ayam kampung pada saat menetas. *Skrripsi*. Fakultas peternakan. Institut pertanian Bogor. Bogor.
- Hikmator, M. (2017). Kajian jenis pakan dan suplemen ayam bangkok jantan aduan hubungannya dengan kemampuan bertarung. Mataram.
- Iskandar, S. (2006). Tatalaksana pemeliharaan ayam lokal. Balai penelitian ternak Cianjur. Bogor.
- Jull, M.A. (1951). Peternak Unggas, Tata. Mc-Graw Hill Pub, Co. Ltd. New York. Hal 45.
- Jazil, N., A. Hintono., dan S. Mulyani. (2012). Penurunan kualitas telur ayam ras dengan intensitas warna cokelat kerabang berbeda selama penyimpanan. Jurnal penelitian. Fakultas peternakan dan pertanian. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jazil, N., A Hintono dan S. Mulyani. (2013). Penurunan kualitas telur ayam ras dengan insentas warna coklat kerabang berbeda selama penyimpanan. Jurnal aplikasi teknologi pangan, 2 (1) : 43 :47.
- Kaleka, N. (2015). Beternak ayam kampung. Arcitra. Yogyakarta.
- King'ori, A.M. (2011). Tinjauan faktor-faktor yang mempengaruhi kesuburan dan daya tetas telur pada unggas. Int. J. Unggas. Sains, 10 :483-492.

- Kurtini, T. Ahyodi, F., K. dan Nova. (2014). Pengaruh bobot telur terhadap fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan bobot tetas telur kalkun. *Jurnal ilmiah peternakan terpadu*. Vol 2 no 1.
- Lapihu, Y. L., Telupere, F.M.S., Sutedjo, H (2019). Kajian fenotip dan genetik performa pertumbuhan dari persilangan ayam lokal dengan ayam ras petelur.
- Luklukaningsih, Zuina. (2014). *Anatomi fisiologi dan fisioterapi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Meyliyana., Mugiono., dan S. Roesdiyanto. (2013). Bobot badan berbagai jenis ayam sentul di gabungan kelompok tani ternak Ciung Wanara Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciames. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1 (3): 985-992
- Mokodongan, A. R., Nanghoy, F., Leke, J. R., & Poli, Z. (2017). Penambihan pertumbuhan ayam bangkok starter yang diberi pakan dengan level protein berbeda. *Jurnal zootek*.
- Murwani, Retno. (2010). Protein dan asam nukleat. *Modul perkuliahan biokimia*. Jurusan nutrisi dan makanan ternak Fakultas Peternakan Universitas di Ponegoro Semarang.
- Mussawar, S., TM. Duranni, K. Munir, Z. ul-Haq. M.T. Rahman, dan K. Sarbiland. (2004). Status peternakan ayam petelur di divisi peshawar, Pakistan. Penelitian peternakan untuk pembangunan pedesaan.
- Ningtyas, Maulidya. S. (2013). Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur Itik (*Anas platyrinchas*), jurnal ilmiah peternakan. Fakultas peternakan jendral Soedirman Purkekerto.
- Nort, M.O. (1978). *Pedoman produksi ayam komersial*. Edisi ke-3. Pub AVI. Co. inc., connecticut, westport.
- Nobo G,Moreki JC dan Nsoso SJ (2012). Asupan pakan, bobot badan, rata-rata penambahan bobot badan harian, rasio konversi pakan. *Jurnal internasional ilmu unggas*.
- Nuningtyas, (2014). Rumus konsumsi ransum. *Jurnal ilmiah peternak*. Riau.

- Orsi MA, Doretto LJ, Camillo SCA, Reischak D, Ribeiro SAM, Ramazzoti A, Mendonca AO, Spilki FR, Buzinaro MG, Ferreira HL, Arns CW. (2010). Prevalensi virus *Newcastle disease* pada ayam broiler (*Gallus gallus*) di Brazil. Mikrobiologi jurnal Brazil.
- Paputungan, S., Lambey, L.J., Tangkau, L.S. dan Laihad, J. (2017). Pengaruh bobot telur tetas itik terhadap perkembangan embrio, fertilitas dan bobot tetas. Zootehnik. 37 (1): 96 -116.
- Rasyaf, M. (2011). Beternak ayam kampung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. (1992). Produksi dan pemberian ransum unggas ayam. Yogyakarta.
- Resnawati, H dan A.K. Bintang. (2000). Kebutuhan pakan ayam kampung pada periode pertumbuhan. Lokakarya Nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Balai penelitian ternak. Bogor.
- Sa'diah, I.N., D. Garnida dan A. Mushawwir. (2015). Mortalitas embrio dan daya tetas ayam lokal berdasarkan pola pengaturan mesin tetas. J. Poult. Sci. 4 (3):1-12.
- Soewarno, T. Soekarto. (2013). Teknologi penanganan dan pengolahan telur, diameter telur, Alfabeta, Bandung.
- Stevens, L. (1991). Genetika dan evolusi unggas domestik. Cambridge University press. Cambridge.
- Sujana, 2017 Anatomi saluran pencernaan ayam dari bagian depan sampai ke bagian belakang. Jurnal ilmiah.
- Suprijatna, E. dan Kartasudjana, R. (2006). Manajemen ternak unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sulistiati. (2003). Pengaruh berbagai macam pengawet dan lama penyimpanan terhadap kualitas telur konsumsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Tarigan, R.T. (2010). Karakteristik sifat kualitatif dan kuantitatif ayam walik di Sumedang dan Bogor. Skripsi. Departemen ilmu produksi dan teknologi peternakan institut pertanian Bogor.

Ulupin, N., H. Nuraini, J. Paruliana dan S.Q. Kusuma. (2018). Karakteristik ayam broiler berjenis kelamin jantan dan betina, bentuk sifat, dan fungsi biologis pada umur panen. *Jurnal ilmu produksi dan teknologi hasil peternakan* 6 (1):1-5.